

# Dua Puluh Menit Membiasakan Siswa Peduli Lingkungan

Adem, sejuk dan rindang merupakan kata yang banyak keluar dari warga yang berkunjung ke SMAN 17 Palembang. Pohon-pohon besar, tanaman dari beraneka jenis serta dipadu adanya kolam penampungan air seolah menjadi penggairah siswa dan guru untuk berlama-lama di sekolah yang terletak di kawasan jalan Mayor Zurbi Bustan, Lebong Siarang tersebut. Atmosfer yang sama juga terasa manakala pengunjung bertandang ke kawasan SMPN I Palembang.



Dra Ria Wilastri MM  
Guru SMAN 17 Palembang



**S**EKOLAH yang terletak di jalan Pangeran Ario Kesuma Abdurrochman tersebut juga menjadikan keindahan lingkungan sebagai salah satu modalnya menarik minat siswa dalam meningkatkan prestasi. Tak salah rasanya jika sekolah tersebut berhasil meraih sejumlah penghargaan dibidang lingkungan hidup. Kedua sekolah ini hanya merupakan contoh kecil dalam rangka meningkatkan kepedulian akan kelestarian lingkungan.

Fakta menyatakan jika SMAN 17 sebagai salah satu institusi yang peduli akan kelestarian lingkungan. Tepatnya, Kamis, 28 November 2013, sekolah unggulan ini berhasil meraih piagam penghargaan dari dinas Kehutanan Provinsi Sumsel atas peran aktifnya di dalam menunjang program penanaman 1 miliar pohon. Penghargaan itu

diterima oleh Dra. Ria Wilastri, MM, guru sekolah sekaligus penanggung jawab Adiwiyata SMAN 17. Ria wilastri menerimanya bersama belasan siswa yang dia sebut sebagai pahlawan kecil lingkungan di sekolahnya.

"Kami merupakan sekolah Adiwiyata mandiri karena kebetulan di sana itu masih banyak pohon besar dan rindang," kata Dra. Ria Wilastri MM, Kamis, 28 November 2013. Adiwiyata Mandiri merupakan salah satu bentuk penghargaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup terhadap sekolah-sekolah yang menerapkan budaya serta wawasan lingkungan. Tahun ini Kementerian Lingkungan hidup memberikan penghargaan tersebut kepada tiga sekolah di Palembang. Selain SMAN 17, apresiasi serupa diberikan kepada SMK N2 dan SMPN 54.

Hingga saat ini kata Ria Wilastri

sekolahnya masih memiliki pohon-pohon hutan, pohon hias serta tanaman buah. Tanaman itu meliputi Mangga, Matoa, Bambang lanang, Flamboyan, Mahoni.

Siswa dilibatkan secara langsung dalam perawatan pohon dan tumbuh-tumbuhan di dalamnya. Setiap hari Jumat selama lebih kurang 20 menit, Siswa diwajibkan kerja bakti membersihkan lingkungan dan merawat tanaman.

Kegiatan 20 menit tersebut menurut Ria terbilang efektif menjadikan siswanya memahami hakikat menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar. "Anak-anak punya yang namanya klub duta cinta lingkungan," ujar Ria Wilastri. Budaya tersebut diyakininya dibawa anak didiknya hingga ke rumah masing-masing. "Mereka juga ada piket kelas pagi dan sore hari." (agu)

FOTO: REZA

